PROPOSAL INOVASI SMPN 2 BANDAR LAMPUNG

A.	Nama Inovasi :
B.	Gema Nusa Tahapan Inovasi :
	Penerapan
C.	Inisiator Inovasi:
	Kepala OPD / Sekolah
D.	Jenis Inovasi :
	NnDigital
E	Bentuk Inovasi :
Д.	Inovasi Bentuk Lainnya
Г	T 100 (1)
F.	Inovasi Tematik :
	Aktual Presiden Stabilitas Keamanan dan Kehidupan Sosial
G.	Urusan inovasi :
	Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar
	Urusan Pendidikan.

H. Waktu Uji Coba Inovasi:

Waktu uji coba dimulai pada tanggal 02 Februari 2020

I. Waktu Inovasi di terapkan:

Mulai diterapkan pada 13 Juli 2020

J. Rancang Bangun Inovasi:

Merancang bangun gerakan membangun nurani siswa adalah inisiatif yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika pada siswa, sehingga mereka tumbuh menjadi individu yang berintegritas dan berempati. Berikut adalah langkah-langkah yang bisa diambil untuk merancang gerakan tersebut:

1. Penentuan Tujuan dan Visi

- **Tujuan Utama**: Membentuk siswa yang memiliki kesadaran moral tinggi, empati, dan rasa tanggung jawab sosial.
- **Visi**: Menghasilkan generasi yang berintegritas dan mampu membuat keputusan berdasarkan nurani yang baik.

2. Pembentukan Tim Kerja

- **Tim Inti**: Guru, konselor, dan staf sekolah yang memiliki komitmen terhadap pendidikan karakter.
- Kolaborasi dengan Pihak Luar: Psikolog, ahli pendidikan, dan organisasi nonpemerintah yang fokus pada pengembangan karakter.

3. Penelitian dan Pengumpulan Data

- Analisis Kebutuhan: Melakukan survei atau wawancara untuk memahami kebutuhan siswa dan tantangan yang mereka hadapi dalam pengembangan moral.
- Studi Literatur: Mengkaji penelitian-penelitian terkait pendidikan karakter dan moral.

4. Pengembangan Kurikulum dan Program

- Integrasi ke dalam Mata Pelajaran: Mengintegrasikan nilai-nilai moral dalam setiap mata pelajaran.
- **Kegiatan Ekstrakurikuler**: Program khusus seperti klub debat etika, kelompok layanan masyarakat, dan kegiatan sosial lainnya.
- Workshop dan Seminar: Mengadakan workshop dan seminar rutin tentang pentingnya nurani dan etika.

5. Metode Pengajaran dan Pembelajaran

- **Pendekatan Interaktif**: Menggunakan metode diskusi, role-playing, dan studi kasus untuk mengajarkan nilai-nilai moral.
- **Proyek Berbasis Masyarakat**: Melibatkan siswa dalam proyek-proyek yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar.
- **Pendidikan Karakter Berbasis Teknologi**: Menggunakan aplikasi dan platform digital untuk mendukung pembelajaran moral.

6. Pelatihan Guru dan Staf

- Workshop Pelatihan: Memberikan pelatihan kepada guru tentang cara mengajar nilainilai moral dan etika.
- **Pendampingan dan Dukungan**: Menyediakan pendampingan dan dukungan berkelanjutan bagi guru dalam implementasi program.

7. Evaluasi dan Pemantauan

- **Penilaian Berkelanjutan**: Mengembangkan alat penilaian untuk mengukur perkembangan moral siswa.
- Feedback dari Siswa dan Orang Tua: Mengumpulkan umpan balik secara rutin untuk perbaikan program.
- **Laporan Berkala**: Membuat laporan berkala tentang kemajuan program dan hasil yang dicapai.

8. Kampanye dan Sosialisasi

- **Media Sosial dan Website**: Menggunakan media sosial dan website sekolah untuk mempromosikan gerakan ini.
- Kolaborasi dengan Media: Bekerja sama dengan media lokal untuk menginformasikan dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya membangun nurani siswa.

9. Pendanaan dan Sumber Daya

- Anggaran Sekolah: Mengalokasikan dana khusus untuk program ini.
- **Sponsorship dan Donasi**: Mencari sponsor atau donasi dari pihak luar yang peduli terhadap pendidikan karakter.

10. Implementasi dan Pengembangan Berkelanjutan

- Pelaksanaan Tahap Awal: Meluncurkan program dalam skala kecil sebagai uji coba.
- Evaluasi dan Penyesuaian: Mengevaluasi hasil awal dan melakukan penyesuaian yang diperlukan.
- **Ekspansi Program**: Mengembangkan program ke seluruh siswa setelah uji coba sukses.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, diharapkan gerakan membangun nurani siswa dapat berjalan dengan efektif dan berkelanjutan, serta memberikan dampak positif yang nyata bagi perkembangan karakter siswa.

K. Tujuan Inovasi:

• **Tujuan Utama**: Membentuk siswa yang memiliki kesadaran moral tinggi, empati, dan rasa tanggung jawab sosial.

L. Manfaat yang diperoleh:

Gerakan membangun nurani siswa memiliki banyak manfaat yang signifikan, baik bagi siswa secara individu maupun bagi masyarakat secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa manfaat utama:

Manfaat bagi Siswa:

1. Peningkatan Kesadaran Moral:

 Siswa menjadi lebih peka terhadap nilai-nilai etika dan moral, sehingga mampu membedakan antara yang benar dan yang salah.

2. Pengembangan Karakter:

o Siswa mengembangkan sifat-sifat positif seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, dan rasa hormat terhadap orang lain.

3. Kemampuan Pengambilan Keputusan:

o Siswa belajar membuat keputusan berdasarkan prinsip-prinsip moral, yang membantu mereka dalam menghadapi berbagai situasi dalam kehidupan sehari-hari.

4. Penguatan Identitas Diri:

O Dengan memiliki nurani yang baik, siswa lebih percaya diri dan memiliki pandangan yang jelas tentang siapa mereka dan apa yang mereka perjuangkan.

5. Perbaikan Kesehatan Mental:

 Siswa yang memiliki nilai moral yang kuat cenderung mengalami lebih sedikit konflik internal dan stres, sehingga kesehatan mental mereka lebih baik.

Manfaat bagi Sekolah:

1. Lingkungan Belajar yang Positif:

o Dengan menanamkan nilai-nilai moral, lingkungan sekolah menjadi lebih aman dan nyaman, serta bebas dari perilaku negatif seperti bullying dan kekerasan.

2. Peningkatan Prestasi Akademik:

Siswa yang memiliki disiplin dan motivasi tinggi cenderung lebih fokus dan berprestasi dalam akademik.

3. Hubungan yang Harmonis:

 Terjalinnya hubungan yang baik antara siswa, guru, dan staf sekolah, yang menciptakan iklim belajar yang kondusif.

Manfaat bagi Masyarakat:

1. Pembentukan Generasi yang Berintegritas:

 Siswa yang memiliki nurani yang baik akan tumbuh menjadi anggota masyarakat yang jujur dan bertanggung jawab, sehingga mengurangi masalah sosial seperti korupsi dan kriminalitas.

2. Peningkatan Keharmonisan Sosial:

o Individu yang berempati dan peduli terhadap orang lain berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang harmonis dan damai.

3. Peran Aktif dalam Komunitas:

o Siswa yang memiliki kesadaran sosial tinggi cenderung aktif dalam kegiatan komunitas dan layanan masyarakat, membantu membangun komunitas yang lebih baik.

4. Kepemimpinan vang Etis:

o Generasi yang dibesarkan dengan nilai-nilai moral akan menjadi pemimpin yang etis dan berintegritas, yang akan membawa perubahan positif bagi bangsa dan negara.

Manfaat Jangka Panjang:

1. Pembangunan Karakter Bangsa:

O Dengan membangun nurani siswa, kita berinvestasi pada pembentukan karakter bangsa yang lebih baik dan berintegritas tinggi.

2. Ketahanan Sosial:

Masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang memiliki nurani yang baik lebih mampu menghadapi tantangan dan krisis dengan solidaritas dan kebersamaan.

Dengan berbagai manfaat ini, gerakan membangun nurani siswa tidak hanya penting untuk perkembangan individu, tetapi juga untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

M. Hasil Inovasi:

Hasil dari gerakan membangun nurani siswa dapat dilihat dari berbagai aspek, baik di tingkat individu siswa, sekolah, maupun masyarakat. Berikut adalah beberapa hasil yang diharapkan dari pelaksanaan gerakan tersebut:

1. Hasil pada Tingkat Individu Siswa

- Peningkatan Kesadaran Moral dan Etika: Siswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai moral dan etika, serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- **Pengembangan Karakter Positif:** Siswa menunjukkan sifat-sifat positif seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, dan rasa hormat terhadap orang lain.
- Peningkatan Kemampuan Pengambilan Keputusan: Siswa mampu membuat keputusan yang bijaksana dan etis, berdasarkan prinsip-prinsip moral yang telah dipelajari.
- Penguatan Identitas Diri dan Percaya Diri: Siswa memiliki identitas diri yang kuat dan percaya diri dalam menjalani kehidupan, karena memiliki dasar moral yang kokoh.
- **Pengurangan Perilaku Negatif:** Siswa cenderung menjauhi perilaku negatif seperti bullying, kekerasan, dan penyalahgunaan narkoba.

2. Hasil pada Tingkat Sekolah

- Lingkungan Belajar yang Lebih Kondusif: Sekolah menjadi tempat yang lebih aman, nyaman, dan kondusif untuk belajar, dengan adanya pengurangan konflik dan perilaku negatif.
- **Peningkatan Prestasi Akademik:** Siswa yang memiliki disiplin dan motivasi yang tinggi cenderung mencapai prestasi akademik yang lebih baik.
- **Hubungan yang Harmonis:** Terjalinnya hubungan yang baik dan harmonis antara siswa, guru, dan staf sekolah, menciptakan iklim belajar yang positif.
- **Budaya Sekolah yang Positif:** Terbentuknya budaya sekolah yang mengedepankan nilai-nilai moral dan etika, yang menjadi landasan bagi semua kegiatan di sekolah.

3. Hasil pada Tingkat Masyarakat

- Generasi yang Berintegritas: Siswa yang memiliki nurani yang baik tumbuh menjadi individu yang jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi, yang berkontribusi positif pada masyarakat.
- **Keharmonisan Sosial:** Masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang berempati dan peduli terhadap orang lain cenderung lebih harmonis dan damai.
- Partisipasi dalam Kegiatan Sosial: Siswa yang memiliki kesadaran sosial tinggi lebih aktif dalam kegiatan komunitas dan layanan masyarakat, membantu membangun komunitas yang lebih baik.
- **Pemimpin yang Etis:** Gerakan ini membantu mencetak pemimpin masa depan yang memiliki integritas dan etika yang tinggi, yang mampu membawa perubahan positif dalam masyarakat dan negara.

4. Hasil Jangka Panjang

- **Pembangunan Karakter Bangsa:** Dengan membangun nurani siswa, kita membantu membentuk karakter bangsa yang lebih baik, dengan generasi yang berintegritas tinggi dan memiliki nilai-nilai moral yang kuat.
- **Ketahanan Sosial:** Masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang memiliki nurani yang baik lebih mampu menghadapi tantangan dan krisis dengan solidaritas dan kebersamaan.
- **Perbaikan Sistem Sosial:** Dengan meningkatnya kesadaran moral di kalangan siswa, diharapkan terjadi perbaikan dalam sistem sosial, termasuk pengurangan korupsi dan peningkatan keadilan sosial.

Dengan demikian, gerakan membangun nurani siswa memiliki potensi besar untuk menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan, tidak hanya pada tingkat individu dan sekolah, tetapi juga pada tingkat masyarakat dan bangsa secara keseluruhan.

N. Anggaran:

Anggaran T-0:

No.	Uraian	Jumlah
1	Pengembangan kurikulum dan Materi	
	- Biaya Konsultan Pendidikan	Rp. 20.000.000,-
	- Pencetakan Modul dan Materi Ajar	Rp. 12.000.000,-
2	Pelatihan Guru dan Staf	
	- Workshop dan Pelatihan	Rp. 17.000.000,-
	- Materi Pelatihan: Pencetakan dan penyediaan materi pelatihan	Rp. 3.000.000,-
		Rp. 52.000.000,-

Anggaran T-1:

No.	Uraian	Jumlah
1	Kegiatan Ekstrakurikuler dan projek sosial	
	- Pembentukan kelompok diskusi	Rp. 6.000.000,-
	- Projek layanan masyarakat	Rp. 12.000.000,-
2	Workshop dan seminar untuk siswa	
	- Pembicara dan Tamu Ahli	Rp. 15.000.000,-
	- Perlengkapan	Rp. 3.000.000,-
		Rp. 36.000.000,-

Anggaran T-2:

No.	Uraian	Jumlah
1	Kampanye dan Sosialisasi	
	- Promosi media sosial dan	Rp. 6.000.000,-
	- Bahan Promosi	Rp. 12.000.000,-
2	Evaluasi dan Pemantauan	
	- Alat penilaian dan survey	Rp 4.000.000,-
	- Laporan dan Analisis	Rp. 3.000.000,-
		Rp. 25.000.000,-

Bandar Lampung, 24 Juni 2024

OTA BANK epala SMPN 2 Bandar Lampung

ABDUL KHANIF, M.Pd. NIP 19700 6071997021001